

## Penyemprotan Disinfektan dan Pembagian Masker dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Terminal Samarinda Balikpapan

Vita Pramaningsih<sup>1</sup>, Marjan Wahyuni<sup>2</sup>, Deny Kurniawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
<sup>1</sup>vp799@umkt.ac.id

Received: 5 September 2020; Revised: 1 September 2022; Accepted: 12 Oktober 2022

### Abstract

*The Covid-19 Virus infection spreads quickly in the community. The media for spreading it is thought droplets of patients infected with Covid-19 Virus. The places that have potential become a place for spread of the Covid-19 Virus were sterilized by disinfectants. Government urges people to always use masks when doing activities outside, it's impact to the demand of masks increases and the price to be expensive. Samarinda-Balikpapan Bus Station is a large station in Samarinda, there are people have activities both trader and passengers. Therefore, community service by spraying disinfectants and distributing cloth masks was done. The purpose of this activities is to break the transmission of Covid-19. This activities indirectly provides education to the public at bus station to have a clean and healthy lifestyle. Based on several review articles, it shows that spraying disinfectants and using mask can prevent transmission of Covid-19. This activity received a positive response from bus station officers, traders, drivers and passengers.*

**Keywords:** covid-19; mask; deployment; terminal

### Abstrak

Infeksi Virus Covid-19 sangat cepat penyebarannya di masyarakat. Media penyebarannya melalui droplet penderita yang terinfeksi Virus Covid-19. Tempat – tempat yang berpotensi menjadi tempat penyebaran Virus Covid-19 dilakukan sterilisasi dengan disinfektan. Pemerintah menghimbau masyarakat selalu menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah, sehingga permintaan masker meningkat dan menyebabkan harga masker sangat mahal. Terminal Samarinda-Balikpapan merupakan terminal besar di Samarinda dan banyak masyarakat yang beraktifitas disana, baik pedagang maupun para calon penumpang. Maka dari itu pengabdian masyarakat dengan melakukan penyemprotan disinfektan di terminal dan pembagian masker kain ini dilakukan. Tujuan dari kegiatan ini adalah memutus mata rantai penularan covid-19. Kegiatan ini secara tidak langsung memberikan edukasi ke masyarakat di terminal untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Berdasar beberapa review artikel menunjukkan penyemprotan disinfektan dan penggunaan masker dapat mencegah penularan Covid-19. Kegiatan ini mendapat respon positif dari petugas terminal, pedagang, sopir, dan penumpang yang ada di sana.

**Kata Kunci:** covid-19; masker; penyebaran; terminal

### A. PENDAHULUAN

Wabah yang disebabkan oleh Virus Covid-19 berasal dari Kota Wuhan, Ibukota

Provinsi Hubei, Tiongkok. Kemudian wabah ini menyebar ke seluruh dunia, karena mobilitas masyarakat ke beberapa Negara,

termasuk Indonesia. Virus Covid-19 dikenal dengan sebutan Virus Corona. Virus ini menyerang area pernafasan pasien dan dapat menyebabkan kematian. Kasus kematian di beberapa Negara cukup tinggi dan virus ini belum ada vaksinnnya. Sehingga perlu kajian lebih lanjut untuk menemukan vaksin tersebut dan membutuhkan waktu lama. Pandemi yang disebabkan oleh virus Covid-19 di Indonesia mulai Maret 2020 hingga sekarang.

Upaya pemutusan mata rantai penularan Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia antara lain menutup tempat-tempat keramaian seperti Mall, Pusat perbelanjaan, Bioskop bahkan beberapa perkantoran dan sekolah. Aktivitas digantikan dengan kegiatan daring atau online, yang menjadi kebiasaan baru bagi masyarakat terutama pekerja dan anak – anak sekolah. Hal ini dilakukan karena jumlah masyarakat yang terinfeksi Virus Covid-19 di beberapa daerah di Indonesia meningkat dengan pesat dan cepat, bahkan ada kasus kematian. Sehingga di beberapa daerah di Indonesia menyatakan Kasus Luar Biasa (KLB) untuk infeksi Virus Covid-19, seperti halnya di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Maka dari itu Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan Panduan Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat dan Fasilitas Umum (Kementerian Kesehatan, 2020).

Beberapa pusat perbelanjaan, mall dan sekolah di Samarinda juga ditutup sementara berdasar himbauan pemerintah. Tempat-tempat umum yang menjadi pusat keramaian memiliki potensi besar terjadinya penularan Virus Covid-19, seperti halnya terminal. Terminal besar di Kota Samarinda adalah terminal Samarinda-Balikpapan yaitu Terminal Sungai Kunjang. Terminal masih dibuka dengan pembatasan pemberangkatan Bus dan penerapan protocol kesehatan sesuai anjuran pemerintah yaitu menjaga jarak, menggunakan masker dan mencuci tangan menggunakan sabun.

Kondisi terminal Samarinda-Balikpapan cukup lengang tidak seperti biasanya karena adanya pembatasan pengoperasian bus. Tetapi masih ada

beberapa penumpang dan pedagang di area terminal. Berdasar informasi dari masyarakat dan petugas terminal belum ada penyemprotan disinfektan di area terminal. Padahal penyemprotan disinfektan menjadi salah satu upaya untuk mencegah penularan Covid-19 (Athena dkk, 2020) (Larasati dan Haribowo, 2020). Masih terlihat beberapa pedagang dan sopir bis tidak menggunakan masker. Alasan mereka tidak menggunakan masker adalah karena harganya mahal, masker yang dimiliki sedang dicuci dan hanya memiliki satu masker tidak ada gantinya.

Berdasarkan analisis situasi di terminal Samarinda-Balikpapan dan kondisi masyarakat di terminal (pedagang dan sopir bus) tidak menggunakan masker, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan untuk melakukan penyemprotan disinfektan di area terminal, kantor, toilet, ruang tunggu dan area tempat berdagang. Selain itu juga dilakukan pembagian masker kain ke petugas terminal, pedagang, sopir, kernet bus dan penumpang. Hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di terminal. Sehingga masyarakat di terminal baik petugas terminal, pedagang, sopir dan penumpang lebih merasa aman.

Luaran dari kegiatan ini adalah masyarakat di terminal baik petugas, sopir, pedagang dan penumpang menyadari akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat dan menjalani protocol kesehatan dalam penanggulangan penyebaran Covid-19 seperti yang sudah dicanangkan pemerintah Samarinda, yaitu mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak dan menggunakan masker. Selain itu kegiatan ini juga sebagai bentuk edukasi ke masyarakat tentang penanggulangan penyebaran Covid-19. Pengetahuan masyarakat mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap kepatuhan menggunakan masker (Sari dan Atiqoh, 2020).

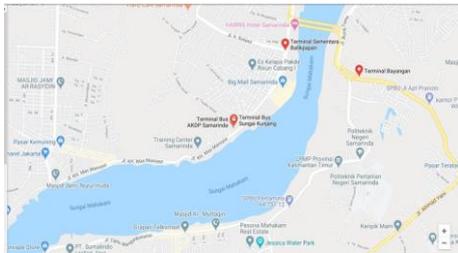
## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat Penyemprotan disinfektan dan pembagian

# Penyemprotan Disinfektan dan Pembagian Masker dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Terminal Samarinda Balikpapan

Vita Pramaningsih, Marjan Wahyuni, Deny Kurniawan

masker di Terminal Samarinda-Balikpapan, dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 April 2020 mulai Pukul 09.00-12.00 WITA. Lokasi Terminal Samarinda Balikpapan beralamat di Jl. Untung Suropati, Karang Asam, Samarinda, Kalimantan Timur, seperti pada Gambar 1. Kegiatan dilaksanakan oleh 3 dosen dan 10 mahasiswa Kesehatan Lingkungan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.



Gambar 1. Lokasi Terminal Sungai Kunjang (Terminal Samarinda-Balikpapan)

Metode pengabdian masyarakat adalah kegiatan langsung ke lapangan, dimana sebelumnya sudah bersurat ke kantor untuk perizinan. Pelaksanaan sesuai dengan kesepakatan dari kantor pengelola terminal. Kegiatan meliputi persiapan pembuatan larutan disinfektan, penyemprotan ke area terminal, kantor, toilet, ruang tunggu, area pedagang dan pembagian masker kain ke petugas terminal, sopir, penumpang dan pedagang di terminal.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat Penyemprotan Disinfektan dan Pembagian Masker dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Terminal Samarinda-Balikpapan dijabarkan sebagai berikut.

### Penyemprotan Disinfektan

Penyemprotan disinfektan dibantu oleh mahasiswa DIII Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur secara bergantian dengan menggunakan 2 tangki penyemprot dengan kapasitas 25 liter, seperti pada Gambar 2. Petugas penyemprot dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD) yaitu masker, jas kedap air dan sepatu. Penggunaan APD sangat penting dilakukan karena tingginya

konsentrasi disinfektan yang digunakan dan lamanya paparan disinfektan pada saat penyemprotan (WHOa, 2020).



Gambar 2. Persiapan dan Penyemprotan Disinfektan di Area Terminal

Pembuatan cairan disinfektan menggunakan larutan pemutih yaitu Bayclin reguler. Takaran yang digunakan adalah 20 ml per 1 liter air ([www.lipi.go.id](http://www.lipi.go.id)). Area penyemprotan disinfektan di Terminal Samarinda-Balikpapan adalah di kantor terminal, ruang tunggu, area parkir bus, area warung dan toilet. Penyemprotan disinfektan dilakukan di bagian permukaan seperti meja, gagang pintu, sakelar lampu, toilet dan kran wastafel. Selain penyemprotan pemberian disinfektan dapat dilakukan dengan menggunakan kain basah yang sudah diberikan disinfektan. Pembuatan larutan disinfektan dan lokasi penyemprotan harus memiliki ventilasi yang baik.

Sebelum dilakukan penyemprotan, sudah ada surat izin pemberitahuan kegiatan penyemprotan disinfektan di area terminal. Pihak petugas dari terminal menginformasikan ke sopir dan pedagang di area terminal bahwa akan ada kegiatan penyemprotan disinfektan dan pembagian masker pada hari Senin tanggal 20 April 2020 mulai Pukul 09.00-12.00 WITA. Hal ini bertujuan agar area yang dilakukan penyemprotan dibiarkan sejenak sampai cairan disinfektan mengering dengan sendirinya tanpa dikeringkan dengan kain. Selain itu pedagang khususnya dapat menutup makanan dagangannya pada saat dilakukan penyemprotan. Sehingga proses disinfeksi dapat hasil yang efektif dan tidak

mengganggu kesehatan masyarakat di terminal yaitu petugas terminal, sopir, pedagang dan penumpang di terminal. Karena berdasarkan penelitian Athena, dkk (2020) berupa scoping review, menunjukkan bahwa disinfeksi di area publik, perkantoran, fasilitas kesehatan, perumahan, pusat perbelanjaan dan area transportasi dengan cara penyemprotan belum sesuai dengan pedoman disinfeksi dalam pencegahan penularan Covid-19 sehingga berpotensi menimbulkan resiko kesehatan, sehingga perlu pengawasan dan edukasi serta sosialisasi tentang potensi risiko kesehatan terhadap masyarakat.

Kegiatan penyemprotan disinfektan di terminal Samarinda-Balikpapan telah mengikuti Panduan Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat dan Fasilitas Umum /TFU yaitu menggunakan bahan disinfektan pemutih dengan cara penyemprotan di permukaan benda (Kementerian Kesehatan, 2020). Larutan disinfektan bersifat iritatif sehingga berdampak pada iritasi baik, kulit, mata maupun mengganggu pernafasan. Maka penggunaan disinfektan baik untuk di tempat umum, di rumah tangga maupun antiseptik untuk tangan harus digunakan sesuai dengan petunjuk pemakaian. Penggunaan antiseptik dan disinfektan untuk mencegah penularan Covid-19 efektif bila pemilihannya tepat serta digunakan sesuai dengan peruntujannya (Larasati dan Haribowo, 2020). Antiseptik untuk membunuh bakteri yang efektif adalah antiseptik yang mengandung alkohol 70% (Elisanti, dkk., 2020).

### **Pembagian Masker**

Kegiatan selain penyemprotan disinfektan di area Terminal Samarinda-Balikpapan, adalah pembagian masker ke petugas terminal, sopir, pedagang dan calon penumpang bus, seperti pada Gambar 3. Penggunaan masker merupakan salah satu protokol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19. Manfaat penggunaan masker bagi orang yang sehat adalah untuk menghindari risiko paparan dari orang yang terinfeksi dan sebaliknya bagi penderita yang terinfeksi untuk mengurangi risiko penularan

ke orang yang sehat (WHO, 2020). Karena pentingnya manfaat dari penggunaan masker tersebut maka pemerintah menganjurkan seluruh masyarakat yang beraktifitas di luar rumah untuk menggunakan masker. Hal ini menyebabkan harga masker menjadi sangat mahal di pasaran.



Gambar 3. Pembagian Masker di Terminal

Sosialisasi dan himbauan penggunaan masker sudah dilakukan oleh pemerintah, tetapi masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker. Hal ini menyebabkan terkendalanya upaya pemutusan mata rantai penularan Covid-19 di masyarakat. Ada kemungkinan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan masker masih kurang baik. Ternyata ada hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dan tingkat kepatuhan masyarakat dalam menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 (Sari dan Atiqoh, 2020).

## **D. PENUTUP**

### **Simpulan**

Kegiatan penyemprotan disinfektan dan pembagian masker di Terminal Samarinda-Balikpapan berjalan lancar dan mendapat tanggapan positif dari pihak terminal. Kegiatan ini sangat membantu dalam upaya pencegahan penularan Covid-19, karena belum pernah dilakukan penyemprotan disinfektan dan masih banyak sopir, pedagang dan penumpang di terminal yang belum memakai masker.

### **Saran**

Kegiatan penyemprotan disinfektan dan pembagian masker sebaiknya dilakukan di beberapa fasilitas umum yang lain. Hal ini sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 sesuai dengan anjuran pemerintah dan WHO.

# Penyemprotan Disinfektan dan Pembagian Masker dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Terminal Samarinda Balikpapan

Vita Pramaningsih, Marjan Wahyuni, Deny Kurniawan

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah membiayai kegiatan pengabdian masyarakat Penyemprotan Disinfektan dan Pembagian Masker dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Terminal Samarinda-Balikpapan melalui hibah Pengabdian Masyarakat IuM tahun 2020.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Athena, Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan Disinfeksi dalam Pencegahan Penularan Covid-19 dan Potensi Risiko terhadap Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 1-20, <https://doi.org/10.22435/jek.v19i1.3146>
- Elisanti, A. D., Ardianto, E. T., Ida. N. C., & Hendriatno, E. (2020). Efektifitas Paparan Sinar UV dan Alkohol 70% terhadap Total Bakteri pada Uang Kertas yang Beredar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 2(2).
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2020). *Daftar Sementara Bahan Aktif dan Produk Rumah Tangga untuk Disinfeksi Virus Corona Penyebab COVID-19*. Available at: <http://lipi.go.id/berita/Daftar-Sementara-Bahan-Aktif-dan-Produk-Rumah-Tangga-untuk-Disinfeksi-Virus-Corona-Penyebab-COVID-19/21979>.
- Kementerian Kesehatan. (2020). *Panduan Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat dan Fasilitas Umum*. Available at: <https://covid19.go.id/p/protokol/panduan-pencegahan-penularan-covid-19-di-tempat-dan-fasilitas-umum>.
- Larasati, A. L. Haribowo, C. 2020. Penggunaan Disinfektan dan Antiseptik pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5(3), 137-145, <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i3.27066>.
- Sari, D. P. & Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngonggah. *Infokes*, 10(1).
- World Health Organization. (2020a). *Pembersihan dan Disinfeksi Permukaan Lingkungan dalam Konteks COVID-19*. World Health Organization.
- World Health Organization. (2020b). *Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks COVID-19*. World Health Organization.